

ABSTRAK

Skripsi ini membahas bagaimana pengaruh dari pemberian fasilitas kerja terhadap semangat kerja pegawai. Data diperoleh melalui survey dengan menyebarkan kuisioner sebanyak 84 responden yang berada di Kantor Walikota Administrasi Jakarta Barat.

Dari perhitungan analisa data diperoleh bahwa $R = 0,723$. Dengan kata lain, hubungan pemberian fasilitas kerja (X) terhadap semangat kerja pegawai (Y) sangat kuat. Kemudian dari perhitungan Koefisien Determinasi (KD) R^2 sebesar 52,3 % (dari $0,53 \times 100\%$). Berarti besarnya pengaruh pemberian fasilitas kerja (X) terhadap semangat kerja pegawai (Y) ialah sebesar 52,3 %. Sisanya yaitu sebesar 47,7 %, ($100\% - 52,3\%$) dipengaruhi sebab-sebab lain dari luar regresi ini, misalnya tunjangan, gaji, gaya kepemimpinan dan lain-lain. Sedangkan dari persamaan garis regresi linear sederhana sebesar $Y = 22,784 + 0,502X$, dari nilai regresi tersebut dapat diartikan bahwa jika pemberian fasilitas kerja (X) nilainya 0, maka semangat kerja pegawai nilainya sebesar 22,784. Koefisien regresi variabel pemberian fasilitas kerja (X) sebesar 0,502, artinya jika nilai mengalami kenaikan 1, maka volume pemberian fasilitas kerja (Y) akan mengalami kenaikan peningkatan sebesar 0,502.

Kata kunci : Pemberian fasilitas, semangat kerja